BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media cetak di Indonesia terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dari waktu ke waktu. Media cetak merupakan bagian dari salah satu bentuk informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Percetakan Aga Production yang beralamat di Jl. Jend, Sudirman deretan ruko YPAC (Depan Kantor PT.Timah) Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Aga Production merupakan suatu tempat usaha yang bergerak dibidang percetakan yang berada di Pangkalpinang, Aga Production menyediakan jasa percetakan, jasa desain, jasa pembuatan baju organisasi dan lain-lainnya. Percetakan ini telah berjalan selama 2 tahun lebih dimana disahkan pada tanggal 1 Februari 2019 lalu. Aga Production selalu mengutamakan kualitas dari barang yang dijual untuk mendapatkan kepuasan dari konsumen.

Sistem pemesanan pada Aga Production, biasanya para konsumen datang langsung ke Aga Production atau bisa memesan lewat sms, telepon, dan whatsapp. Dimana pemesan harus membayar uang muka terlebih dahulu sebesar Rp. 50.000 sebagai bukti tanda jadi pemesanan jasa.

Penggunaan sistem pemesanan jasa pada Aga Production masih dilakukan secara manual, dimana konsumen melakukan transaksi secara langsung ditempat. Hal ini tentunya akan memakan waktu lebih untuk konsumen mendatangi Aga Production. Mengingat banyaknya pesaing di luar yang telah banyak menggunakan suatu website untuk memudahkan proses bisnis. Sistem pemesanan yang kurang mendukung pada Aga Production, membuat kurangnya minat konsumen untuk memilih dan menggunakan jasa percetakan Aga Production.

Mengingat pentingnya hal diatas, untuk itu di butuhkan sebuah sistem pemesanan berbasis *website* sebagai sistem pemasaran dan penjualan jasa percetakan untuk dapat meningkatkan pelayanan dan pengolahan data yang lebih efektif, efisien dan dapat diandalkan. Percetakan Aga Production saat ini belum terdapat sistem informasi yang memiliki perekaman data pemesanan secara

terkomputerisasi yang dapat memudahkan dalam perekaman data pemesanan. Sehingga peneliti ingin melakukan analisis terhadap sistem pemesanan yang dijalankan pada Percetakan Aga Production dan melakukan perancangan suatu sistem baru yang berbasis website agar bisa memberikan kemudahan dalam perekaman data pemesanan. Oleh karena itu, judul penelitian yang peneliti ambil yaitu "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN JASA PADA PERCETAKAN AGA PRODUCTION BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE WATERFALL."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dicantumkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana merancang sistem informasi pemesanan jasa percetakan pada Aga Production dengan metode waterfall?
- 2. Bagaimana sistem pemesanan yang mempermudah konsumen untuk memesan tanpa harus datang ke Aga Production?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari topik pembahasan, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut :

- 1. Sistem pemesanan yang dibuat dan dirancang hanya meliputi pememesanan jasa percetakan tidak meliputi pengiriman produk.
- 2. Pada sistem pemesanan yang dibangun hanya menerima pemesanan dari produk yang tersedia, tidak menerima *request* produk dari pelanggan.
- 3. Tahapan pada pengembangan sistem ini hanyalah sebatas tahapan analisis dan perancangannya saja.
- 4. Sistem yang dibangun berbasis *website* menggunakan Bahasa pemrograman *php* dan *mysql* sebagai *database*.
- 5. Pada proses analisis terhadap sistem pemesanan jasa yang sedang di jalankan sekarang, proses bisnis ini berisi data atau informasi yang *real*.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Adapun manfaat dan tujuan untuk beberapa pihak dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Penelitian

- Manfaat bagi tempat riset adalah memperluas jangkauan sigmentasi pasar, meningkatkan pendapatan atau omset penjualan, dan mempermudah konsumen dalam berinteraksi satu sama lain dengan pelaku jasa.
- 2. Manfaat bagi konsumen adalah memudahkan konsumen untuk mengetahui perkembangan pada tempat percetakan itu sendiri, serta memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi karena praktis, efisien dan cepat.
- 3. Manfaat bagi peneliti adalah peneliti banyak sekali mendapatkan pembelajaran dari penelitian ini serta pengetahuan dalam pengembangan suatu sistem.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat membantu Aga Production sebagai jasa percetakan agar menjadi lebih baik dan efisien, sehingga mempermudah transaksi jual beli pada jasa percetakan Aga Production dengan merancang suatu sistem pemesanan jasa percetakan dengan website dimana konsumen dapat melakukan transaksi secara online, memudahkan konsumen secara praktis dan cepat tanpa harus datang langsung ke Aga Production.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut.

1.5.1 Model

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan modal pengembangan metode *Waterfall*. Dimana metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematik dan sekuensial. Metode waterfall memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Requirements Analysis And Definition

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. System And Software Design

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3. Implementation And Unit Testing

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. Integration And System Testing

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer

5. *Operation* And Maintenance

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapantahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

1.5.2 Metode

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian kali ini adalah *Object Oriented Analysis Design* (OOAD) dimana metode ini mudah digunakan dalam pembangunan sistem, tidak ada pemisahan antara fase desain dan analisis, dan juga pembangunan sistem yang singkat dan cepat.

1.5.3 Alat Bantu Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini penulis menggunakan alat bantu pengembangan sistem yaitu *Unifield Modeling Language* (UML), terdiri dari penggunaan d*iagram* untuk penggambaran hasil analisis dan rancangan sistem. Beberapa Diagram yang di gunakan pada penelitian ini adalah *Activity* Diagram, *Use Case* Diagram, *Package* Diagram, *Class* Diagram, dan *Sequence* Diagram serta pada penelitian ini penulis menggunakan alat bantu perancangan database yang akan digunakan seperti *Entity Relationship* Diagram, *Transformasi Entity Relationship* Diagram ke *Logical Record Structure*, *Transformasi Logical Record Structure* ke Tabel dan

